

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIPOHOLON  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Seferlina Buulolo**

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia

[buuloloseferlina@gmail.com](mailto:buuloloseferlina@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to analyze whether students' activeness in extracurricular activities influences their learning motivation at SMA Negeri 1 Sipoholon in the academic year 2024/2025. This research employed a quantitative method. The population consisted of all students of SMA Negeri 1 Sipoholon in the academic year 2024/2025, totaling 788 students, with a sample size of 10% of the population, namely 89 students, selected using purposive sampling techniques. Data were collected through a closed-ended questionnaire consisting of 43 items. The data analysis results indicate that there is a positive and significant influence of students' activeness in extracurricular activities on their learning motivation at SMA Negeri 1 Sipoholon in the academic year 2024/2025. This is evidenced by the following data analysis: the linearity test obtained a significance value of  $(0.155) > 0.05$ . Thus, it can be concluded that the data used are normally distributed. To test whether there is a positive correlation, the result obtained was  $r_{xy} = 0.336$ . The  $r_{tabel}$  value was 0.208, therefore  $r_{hitung} = 0.336 > r_{tabel} = 0.208$ , indicating a positive correlation between variable X and variable Y. The significance test showed that  $t_{hitung} = 3.330 > t_{tabel} = 1.987$ , meaning there is a significant correlation between variable X and variable Y. From the regression test, the following results were obtained: a) The regression equation shows that with a constant value of 58.783, every one-unit increase in variable X (students' activeness in extracurricular activities) will increase variable Y (students' learning motivation) by 0.29. b) The coefficient of determination test resulted in  $r^2 = 0.113$ , meaning that the percentage influence of students' activeness in extracurricular activities on their learning motivation at SMA Negeri 1 Sipoholon in the academic year 2024/2025 is 11.3%. From the hypothesis test, based on the analysis of variance table, the value of  $F_{hitung} = 11.091$  was obtained, which is greater than  $F_{tabel}$  with df numerator =  $k = 2$  and df denominator =  $n - 2 = 89 - 2 = 87$ , namely 3.10. Thus,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11.091 > 3.10$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted

Keywords : Activeness, Students, Extracurricular, Learning Motivation

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh keaktifan Siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA N 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 788 orang dan ditetapkan sampel 10% dari populasi sebanyak 89 orang dengan menggunakan teknik

purposive sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 43 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025. Dibuktikan melalui analisa data berikut ini: uji persyaratan analisis yaitu uji linieritas di peroleh nilai signifikan  $(0,155) > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Dalam menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,336$ . Nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $0,208$  sehingga nilai  $r_{hitung}=0,336 > r_{tabel}= 0,208$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,330 > t_{tabel}= 1,987$ , sehingga terhadap hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta =  $58,783$  maka untuk setiap penambahan variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar  $0,29$  dari nilai (variabel X). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,113$ . Sehingga dapat diketahui persentase pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025 sebesar  $11,3\%$ . Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=11.091$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k = 2$  dan dk penyebut =  $n-2 = 89-2 = 87$  yaitu  $3,10$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11.091 > 3,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kata Kunci : Keaktifan, Siswa, Ekstrakurikuler, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan diri yang sangat penting, terutama bagi siswa, mulai dari tingkat rendah hingga pendidikan tertinggi. Proses ini mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu melalui pengalaman pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan sendiri mencakup berbagai aspek, baik formal, nonformal, maupun informal, yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan individu agar dapat berkontribusi secara efektif dalam masyarakat di masa depan. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk memastikan peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran secara aktif, mengembangkan potensi diri, serta berpegang pada nilai-nilai agama, akhlak mulia, integritas, dan tanggung jawab. Kemampuan yang diperoleh dalam pendidikan ini akan bermanfaat bagi individu dan masyarakat.<sup>1</sup>

Berbagai proses pendidikan yang dilakukan mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya usaha untuk membentuk, membimbing, dan mengatur manusia sesuai dengan cita-citanya. Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu: pendidikan formal dan informal, pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan diperoleh melalui jenjang sekolah atau

---

<sup>1</sup> Fella Annisa Harahap, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 02 Medan," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam 2*, no. 6 (2024) hlm 158.

universitas, sedangkan pendidikan informal yaitu Pendidikan yang diperoleh dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga maupun masyarakat, seperti pendidikan karakter. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa melalui peningkatan kemampuan, pembentukan karakter dan menciptakan peradaban yang bermartabat.<sup>2</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas, Cucu Suhana mendefinisikan motivasi belajar adalah merupakan kekuatan motivasi merupakan kekuatan pendorong atau alat yang membangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, guna mendorong perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>3</sup> Dalam konteks belajar motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang memicu dan mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi belajar, di sisi lain, adalah segala daya penggerak yang mendorong serta mengarahkan siswa agar serius dalam belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dari proses atau hasil belajar dapat tercapai. Jika siswa termotivasi, semangat belajarnya akan tumbuh, dan hasil belajarnya pun akan meningkat. Oleh karena itu, motivasi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa penting untuk memberikan dorongan eksternal, seperti penghargaan bagi peserta didik berprestasi melalui beasiswa, piagam, hadiah, atau dengan mengadakan pemilihan peserta didik teladan.

Maka selanjutnya keaktifan atau aktivitas berasal dari kata aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan merupakan kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Sejalan dengan itu maka kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah yang berlangsung di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan- kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas.<sup>5</sup> Nuryanto dalam

---

<sup>2</sup> Firdah Yusmar I Ketut Mahardika, Amalia Melinda, Nanda Tiara Putri, Zakiyah Izza Avkarinah, Rizka Elan Fadilah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMAN 4 Probalingo," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 24 (2024): 499.

<sup>3</sup> Cucu Suhana "Konsep strategi Pembelajaran." ( *Bandung: Refika Aditama* 2024), hlm 2-24

<sup>4</sup> Hamiza "Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (2020) Vol 9, hlm 2

<sup>5</sup> Weni Nadya Pratiwi dan Abdul Halim, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 2 (2021): hlm 2.

Rusmiaty, kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa, membantu mereka yang masih kurang memiliki lingkungan belajar yang kaya, dan mendorong mereka agar lebih kreatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara observasi penulis pada bulan September 2024 terkait kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Sipoholon, terdapat beberapa bagian kegiatan ekstrakurikuler seperti, kegiatan ekstrakurikuler bagian akademik yaitu: bagian ekstrakurikuler tentang OSN (Olimpiade Sains Nasional), kegiatan bimbingan belajar, selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler bagian seni yaitu: paduan suara, dan drum band, paskibraka, dan pramuka kegiatan osis. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler bagian olah raga yaitu: bola basket, dan bola voli, bola kaki, dan bulu tangkis, renang, dan kegiatan olah raga lainnya.

Selain itu semua, penulis juga melakukan wawancara tambahan pada bulan September kepada guru dan siswa di SMA N 1 Sipoholon. Maka dari hasil tersebut, di temukan bahwa adanya sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari: 1. perilaku siswa yang kurang tekun dan mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga siswa cenderung menyontek, 2. sering tidak fokus dan tidur disaat pembelajaran berlangsung, 3. kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa tidak termotivasi supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masalah-masalah ini dapat di kategorikan sebagai masalah motivasi intrinsik. Disisi lain terdapat juga masalah motivasi ekstrinsik, yaitu karena kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua siswa karena sibuk kerja, sehingga siswa sering terlambat datang kesekolah, dan masih ada ditemukan siswa hanya mau belajar sungguh-sungguh ketika mau menjelang waktu ujian, serta kurangnya minat siswa terhadap pelajaran yang di sampaikan oleh guru karena media dan alat penunjang pembelajaran masih kurang memadai. Akibatnya beberapa siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan strategi yang dipakai untuk memperoleh informasi atau data guna menjawab pertanyaan tertentu. Dengan adanya metode penelitian maka akan sangat membantu dalam menguji suatu kebenaran yang telah ada. Penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis data sampel untuk di terapkan pada populasi.

---

<sup>6</sup> Rusmiaty dan Abd. Rahim Mas P Sanjata, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *NineStars Education* 2, no. 2 (2022). hlm 12

Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan proses pengambilan sampel di ambil secara acak <sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon, tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa tahun Ajaran 2024/2025, maka diskusi dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada tingkat keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan siswa baik dalam kegiatan latihan rutin maupun kegiatan besar lainnya secara kontiniu. Selain keterlibatan, partisipasi juga bagian dari keaktifan siswa, setiap anggota ekstrakurikuler dapat berkontribusi secara optimal, menjaga keberlangsungan kegiatan, serta menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Empat, Tekun dan mandiri dalam partisipasi kegiatan ekstrakurikuler. Dengan ketekunan, seseorang dapat terus belajar, berkembang, dan menghadapi tantangan tanpa mudah menyerah. Sikap ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengalaman individu, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan serta kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan. Kemudian keaktifan siswa dapat dilihat dari kontribusi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya motivasi yang kuat, seorang siswa akan lebih antusias, bertanggung jawab, dan berdedikasi dalam menjalankan perannya di ekstrakurikuler, baik sebagai anggota maupun pengurus. Kontribusi yang diberikan, seperti ide, tenaga, atau keterampilan, tidak hanya memperkaya pengalaman pribadi tetapi juga meningkatkan kualitas serta keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.

Kedua, dari uji korelasi yaitu menguji apakah terdapat hubungan yang positif antaran variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai  $r_{xy}=0,336$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\%= 95\%$  dan untuk  $n= 89$  yaitu  $0,208$  sehingga diperoleh perbandingan nilai  $r_{hitung}=0,336 > r_{tabel}= 0,208$ . Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa di di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini juga telah diteliti oleh Raihanna Zakia

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2019) hlm 207

Tunnisak tentang Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur dengan hasil penelitian nilai koefisien sebesar (0,754 dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,366 sehingga nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,754 > 0,366$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat korelasi positif antara antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.<sup>8</sup>

Ketiga, dari uji signifikan hubungan (t) yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,330 > 1,987$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2024/2025. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti Rahmawati bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variable Y nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,733 > 1,660$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestaso belajar siswa.<sup>9</sup>

Keempat, dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 58,783 maka untuk setiap penambahan variabel X (keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0,29 dari nilai (variabel X). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,113$ . Sehingga dapat diketahui persentase pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pelajaran 2024/2025 sebesar 11,3%. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yang dikutip oleh Musfirah bahwa salah satu faktor yang menimbulkan adanya motivasi belajar siswa adalah faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti pemberian hadiah, pujian, memberikan nilai, persaingan dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Raihanna Zakia Tunnisak, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur", (2019): 53.

<sup>9</sup> Novianti Rahmawati, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP", *Jurnal Paedagogie*, Vol. 7, No. 1, (2019): 11.

<sup>10</sup> Musfirah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang", (Skripsi, 2023), 87.

Kelima, dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=11.091$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k = 2$  dan dk penyebut =  $n-2 = 89-2 = 87$  yaitu 3,10. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11.091 > 3,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Sartika Juniarti mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada hasil uji F didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $127,652 > 3,128$  artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang mendukung, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima kebenarannya.<sup>11</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa (diluar intrakurikuler), dan kebanyakan materinya pun diluar materi intrakurikuler, yang fungsi utamanya untuk menyalurkan atau mengembangkan kemampuan siswa Sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang, dan lain sebagainya, bisa dilaksanakan di sekolah ataupun kadang-kadang bisa diluar sekolah. Indikator keaktifan siswa adalah leterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler, tanggung jawab dalam partisipasi kegiatan ekstrakurikuler, tekun dan mandiri dalam partisipasi kegiatan ekstrakurikuler.

Motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendorong individu dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar ini melibatkan segala upaya dalam mendukung proses belajar, memberikan semangat serta keinginan yang tinggi dalam proses belajar sehingga terdapat perubahan tingkah laku maupun penampilan menjadi yang lebih baik.

---

<sup>11</sup> Ria Sartika Juniarti, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar", *Journal of Information Technology and Education* volume 2, no.2, (2024): 77.

Dengan adanya motivasi belajar ini maka individu akan berusaha demi untuk mencapai tujuan tertentu. Yang menjadi indikator motivasi belajar siswa yaitu, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, mampu mempertahankan pendapat.

## REFERENSI

- Fella Annisa Harahap, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 02 Medan," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 6 (2024) hlm 158.
- Firdah Yusmar I Ketut Mahardika, Amalia Melinda, Nanda Tiara Putri, Zakiyah Izza Avkarinah, Rizka Elan Fadilah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMAN 4 Probalingo," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 24 (2024): 499.
- Cucu Suhana "Konsep strategi Pembelajaran." (Bandung: Refika Aditama 2024), hlm 2-24
- Hamiza "Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (2020) Vol 9, hlm 2
- Weni Nadya Pratiwi dan Abdul Halim, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2021): hlm 2
- .
- Rusmiaty dan Abd. Rahim Mas P Sanjata, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pinrang," *NineStars Education* 2, no. 2 (2022). hlm 12
- Sugiyono, *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2019) hlm 207
- Raihanna Zakia Tunnisak, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur", (2019): 53.
- Novianti Rahmawati, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP", *Jurnal Paedagogie*, Vol. 7, No. 1, (2019): 11.
- Musfirah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang", (Skripsi, 2023), 87.
- Ria Sartika Juniarti, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar", *Journal of Information Technology and Education* volume 2, no.2, (2024): 77.